



**KEGIATAN KERJA PRAKTIK DI PT. BAHANA PRIMA  
NUSANTARA**

**NAMA : Abdurrachman Hambali**  
**NIM : 18130012**

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR LANSKAP  
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN  
INSTITUT SAINS DAN TEKNOLOGI NASIONAL  
JAKARTA  
2021**



## **LAPORAN KERJA PRAKTIK**

### **KEGIATAN KERJA PRAKTIK PADA KAWASAN STRATEGIS PARIWISATA NASIONAL LABUAN BAJU RUANG TERBUKA HIJAU KOMODO**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk  
memperoleh gelar Sarjana Arsitektur Lanskap pada  
Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan  
Institut Sains dan Teknologi Nasional**

**NAMA : ABDURRACHMAN HAMBALI  
NIM 18130012**

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR LANSKAP  
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN  
INSTITUT SAINS DAN TEKNOLOGI NASIONAL  
JAKARTA**

**2021**

## **HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS**

**Laporan Kerja Praktik ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang saya kutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan benar.**

**Nama : Abdurrachman Hambali**

**NIM 18130012**

**Tanggal : 10 Desember 2021**

## HALAMAN PERNYATAAN NON PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Abdurrachman Hambali

NIM : 18130012

Mahasiswa : S-1 Arsitektur Lanskap

Tahun Akademik : 2020/2021

Menyatakan bahwa tidak melakukan plagiat pada penulisan laporan kerja praktik yang berjudul “Kegiatan Kerja Praktik Pada Kawasan Strategis Pariwisata Nasional Labuan Bajo Ruang Terbuka Hijau Komodo”.

Apabila suatu saat nanti terbukti saya melakukan plagiat, maka saya akan menerima sanksi yang telah ditetapkan.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Labuan Bajo, 10 Desember 2021



(Abdurrachman Hambali)

## HALAMAN PENGESAHAN

Laporan Kerja Praktik ini diajukan oleh :

Nama : Abdurrachman Hambali

NIM : 18130012

Program Studi : S1-Arsitektur Lanskap

Judul Laporan Kerja Praktik : Kegiatan Kerja Praktik Pada Kawasan Strategis  
Pariwisata Nasional Labuan Bajo Ruang Terbuka Hijau  
Komodo

**Telah berhasil dipresentasikan dihadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Arsitektur Lanskap pada Program Studi Arsitektur Lanskap, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Institut Sains dan Teknologi Nasional.**

## DEWAN PENGUJI

Pembimbing : Moh. Sanjiva Revi Hasibuan S.P.,M.Si

Penguji : (... ..)

Penguji : (... ..)

Penguji : (... ..)

Ditetapkan di : Jakarta

Tanggal : 4 Desember 2021

## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya ucapkan kepada Allah subhanahu wa ta'ala, karna atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan laporan kerja praktik dengan judul “Kegiatan Kerja Praktik di PT. Bahana Prima Nusantara”. Penulisan ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat lulus sebagai sarjana di Program Studi Arsitektur Lanskap pada Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Institut Sains dan Teknologi Nasional. Penulis telah menempuh proses yang panjang untuk menyelesaikan laporan ini. Selama proses tersebut penulis mendapatkan dukungan dari banyak pihak dan karenanya penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada :

- a) Moh. Sanjiva Refi Hasibuan S.P.,M.Si selaku dosen pembimbing yang telah memberikan dukungan dalam berbagai bentuk;
- b) Priambudi Trie Putra S.P.,M.Si selaku kepala program studi yang telah memberikan masukan sebelum maupun selama proses penulis mengerjakan kerja praktik;
- c) Jajaran PT. Bahana Prima Nusantara yang telah memberikan kesempatan pada penulis untuk melakukan kerja praktik. Terutama kepada Manager Teknik yang telah mengarahkan dan bekerja sama sehingga penulis mendapatkan ilmu baru serta mendapatkan data-data yang diperlukan untuk penyusunan laporan;
- d) Keluarga dan sahabat seperjuangan yang telah memberikan dukungan selama penulis melaksanakan kerja praktik.

Penulis memohon maaf apabila dikemudian hari didapatkan kesalahan dalam laporan ini. Kesalahan tersebut tidak lain merupakan sesuatu yang tidak disengaja. Penulis berharap laporan kerja praktik ini memberikan manfaat bagi pembaca.

Labuan Bajo, 10 November 2021  
Penulis



(Abdurrachman Hambali)

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI LAPORAN  
KERJA PRAKTIK UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

---

---

Sebagai sivitas akademik Institut Sains dan Teknologi Nasional, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Abdurrachman Hambali  
NIM : 18130012  
Program Studi : S-1 Arsitektur Lanskap  
Fakultas : Teknik Sipil dan Perencanaan  
Jenis Karya : Laporan Kerja Praktik

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Sains dan Teknologi Nasional **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Nonexclusive Royalty- Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Kegiatan Kerja Praktek di PT. Bahana Prima Nusantara” beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Sains dan Teknologi Nasional berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*) *soft copy* dan *hard copy*, merawat, dan mempublikasikan laporan kerja praktik saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar benarnya.

Dibuat di : Labuan Bajo, Nusa Tenggara Timur

Pada tanggal : 10 Desember 2021

Yang menyatakan



(Abdurrachman Hambali)

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS .....	ii
HALAMAN PERNYATAAN NON PLAGIAT .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
LEMBAR PERSETUJUAN KARYA ILMIAH.....	vi
ABSTRAK.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
<b>BAB 1. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah .....	2
1.3 Tujuan Kerja Praktik.....	2
1.4 Manfaat Kerja Praktik.....	3
1.5 Kerangka Berpikir.....	3
<b>BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>4</b>
2.1 Ruang Terbuka Hijau.....	4
2.2 Arsitektur Lanskap.....	4
2.3 Kontraktor Lanskap .....	5
2.4 Koordinator Pelaksana.....	5
<b>BAB 3. METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>6</b>
3.1 Lokasi dan Waktu Kerja Praktik.....	6
3.2 Alat dan Bahan.....	7
3.3 Metode .....	8



<b>BAB 4. PEMBAHASAN</b> .....	10
4.1 Profil Perusahaan .....	10
4.2 Hasil Pekerjaan .....	11
1 Survey Tapak .....	12
2 Proses Pekerjaan Hardscape .....	13
3 Proses Pekerjaan Softscape.....	20
4 Rapat Team Proyek dan PUPR.....	23
5 Membuat Gambar DED .....	24
<b>BAB 5. KESIMPULAN dan Saran</b> .....	35
5.1 Kesimpulan .....	35
5.2 Saran .....	35
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	36
<b>LAMPIRAN</b> .....	38

## DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 1.1 Kerangka Pikir Kegiatan.....	3
GAMBAR 3.1 Lokasi RTH.....	6
GAMBAR 3.1 Rapat Koordinasi.....	8
GAMBAR 3.2 Survey Lapangan .....	8
GAMBAR 3.3 Contoh Kegiatan Pekerjaan.....	9
GAMBAR 4.1 Struktur Organisasi Proyek.....	10
GAMBAR 4.3 Site Plan RTH Sp Komodo .....	12
GAMBAR 4.3 Proses Survey .....	13
GAMBAR 4.4 Proses Kegiatan Pembersihan Lahan .....	13
GAMBAR 4.5 Proses Kegiatan Perataan Tanah .....	14
GAMBAR 4.6 Proses Pekerjaan Pondasi Batu Kali .....	14
GAMBAR 4.7 Proses Pemasangan Grass Block.....	15
GAMBAR 4.8 Proses Pembuatan planter box .....	16
GAMBAR 4.9 Proses Pembuatan Bangku Taman.....	16
GAMBAR 4.10 Proses Pembuatan Trap Tangga.....	17
GAMBAR 4.11 Detail Ram 1 dan Ram 2.....	18
GAMBAR 4.12 Proses Pekerjaan Ram 1 dan Ram 2.....	19
GAMBAR 4.13 Shop Drawing Detail Plan Pohon .....	20
GAMBAR 4.14 Shop Drawing Detail Plan Semak.....	21
GAMBAR 4.15 Pekerjaan Penanaman Semak.....	22
GAMBAR 4.16 Rapat Team Proyek.....	23
GAMBAR 4.17 Rapat PUPR .....	23
GAMBAR 4.18 Site Plan Team Perencana.....	24
GAMBAR 4.19 Site Plan Team Kontraktor.....	24
GAMBAR 4.20 DED .....	25
GAMBAR 4.21 Shop Drawing .....	28

## DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 Surat Diterima Kerja Praktik .....	38
LAMPIRAN 2 Tabel Jadwal Kegiatan Kerja Praktik .....	39
LAMPIRAN 3 Tiket Pesawat Berangkat .....	40
LAMPIRAN 4 Tiket Pesawat Pulang.....	41
LAMPIRAN 5 Surat Tes PCR .....	42
LAMPIRAN 6 Surat Selesai Kerja Praktik.....	43

## DAFTAR TABEL

TABEL 3.1 Jadwal Kegiatan Kerja Praktik .....	3
TABEL 4.2 Jadwal Pekerjaan Koordinator Pelaksana .....	11

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kawasan perkotaan merupakan kawasan yang memiliki kegiatan utama bukan pertanian dengan susunan fungsi kawasan sebagai tempat permukiman perkotaan, pemusatan dan distribusi pelayanan jasa pemerintahan, pelayanan sosial dan kegiatan ekonomi. Berdasarkan PP No 47 tahun 1997 tentang rencana tata ruang wilayah nasional terdapat 516 kota andalan di Indonesia dengan 216 kota diantaranya merupakan kota tepi air yang berada di tepi laut (pantai), sungai atau danau, dibandingkan dengan kawasan kota tepi sungai atau danau, kawasan kota pantai/ tepi laut mempunyai banyak potensi untuk dikembangkan terutama untuk menunjang berkembangnya pariwisata yang terdapat di kota tersebut.

Penataan Lanskap KSPN Labuan Bajo berlokasi di Kabupaten Manggarai Barat Provinsi Nusa Tenggara Timur merupakan suatu penataan lanskap yang bertujuan untuk mengatasi permasalahan pada titik-titik destinasi wisata yang belum terkoneksi secara optimal baik dari segi aksesibilitas maupun aspek kenyamanan dan estetika. KSPN / Kawasan Strategis Pariwisata Nasional merupakan suatu program pemerintah untuk menunjang pariwisata di Indonesia. Kabupaten Manggarai Barat yang berada di kawasan pariwisata Labuan Bajo memiliki peran penting untuk meningkatkan perekonomian masyarakat Kabupaten Manggarai Barat, mempunyai kedudukan strategis dalam perancangan penataan kota, menciptakan ciri khas wilayah untuk mendorong dan mengangkat nilai sosial budaya,serta mendorong pariwisata Labuan Bajo yang sudah bertaraf internasional.

Melihat kejelasan tersebut Kabupaten Manggarai Barat dalam prosesnya untuk menunjang pariwisata Labuan Bajo perlu adanya proses perancangan yang bertujuan untuk membuat rasa nyaman dan membantu masyarakat umum untuk mengenali suatu tempat atau daerah. Elemen dari perancangan kota sendiri dapat berbentuk visual yang dapat dibuat oleh penggabungan antara unsur *softscape* dan *hardscape* dengan mengedepankan menjaga ekosistem dan keberlangsungan makhluk hidup.

Berdasarkan hal tersebut perlu adanya suatu proses perancangan Ruang Terbuka Hijau guna memberikan rasa nyaman terhadap masyarakat umum serta menunjang pariwisata Labuan Bajo. Melalui kerja praktik ini penulis berharap dapat berkontribusi dalam terlaksananya proyek ini dengan memeberikan ide dan gagasan, serta mendapatkan pengalaman bekerja di bidang konstruksi lanskap, sehingga dapat memahami suatu proses perancangan lanskap pada proyek ini.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Permasalahan yang dibahas pada laporan ini adalah :

- Bagaimana proses perancangan lanskap secara sistematis ?
- Bagaimana proses pembuatan gambar kerja yang sesuai dengan standar pekerjaan ?
- Bagaimana proses koordinasi dan komunikasi pada dunia pekerjaan ?
- Bagaimana proses pengaturan time schedule pada pekerjaan pelaksanaan lanskap ?

## **1.3 Tujuan Kerja Praktik**

Tujuan dari kerja praktik ini adalah:

- Dapat mengimplementasikan ilmu pembelajaran kuliah pada dunia pekerjaan.
- Dapat melatih koordinasi, komunikasi dan kerjasama tim yang baik pada proses pekerjaan pelaksanaan lanskap.
- Dapat menambah wawasan dan pengalaman bekerja pada perusahaan kontraktor pelaksana.
- Dapat menggambarkan secara sistematis suatu pekerjaan pelaksanaan lanskap.
- Dapat membuat dan memahami gambar kerja sesuai dengan standar pekerjaan.

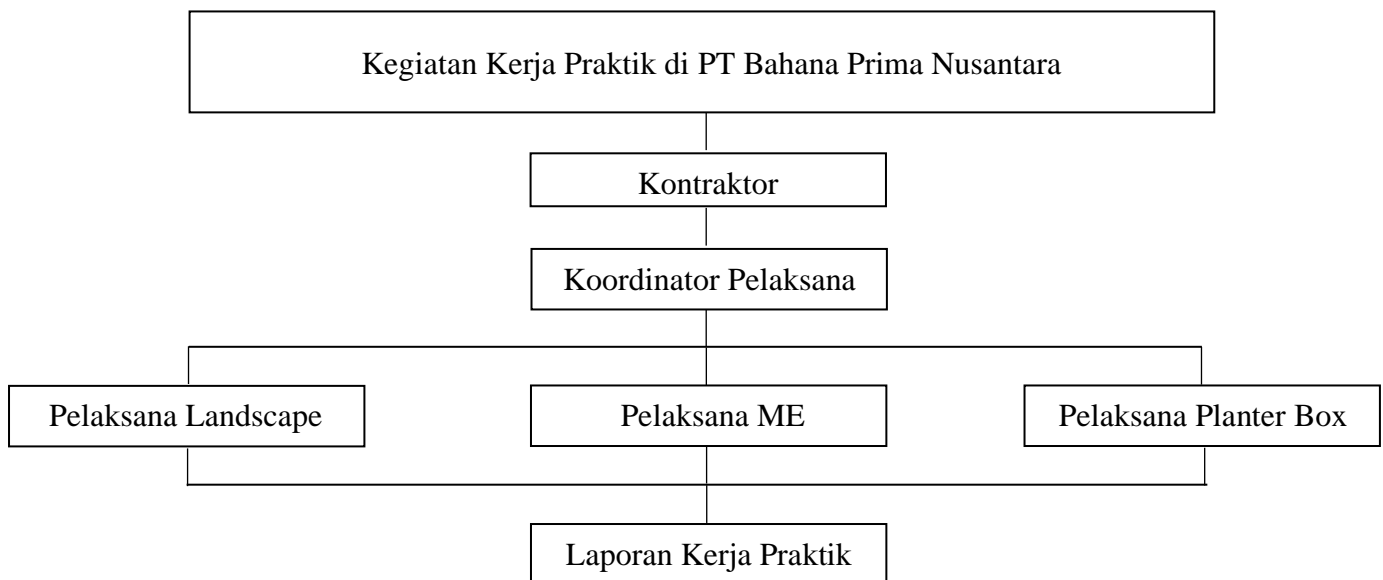
#### 1.4 Manfaat Kerja Praktik

Kerja praktik ini memberikan manfaat terutama bagi penulis. Manfaat yang didapatkan yaitu:

- Memberi kesempatan kepada mahasiswa magang untuk melatih keterampilan-keterampilan di dunia kerja.
- Belajar untuk memiliki keahlian profesi yang sesuai dengan tuntutan dunia kerja untuk menjadi bekal pengembangan diri.
- Mengerti pentingnya proses kerja antara dunia pendidikan dengan dunia kerja.
- Mengembangkan hubungan baik antara Instansi Pendidikan dan Instansi Pemerintah Daerah.

#### 1.5 Kerangka Berpikir

Dalam pelaksanaan kerja praktik ini perlu membuat kajian kerangka berpikir yang berfungsi untuk menginformasikan alur berpikir dalam pembuatan laporan kerja praktik. Gambar 1.1



Gambar 1.1. Kerangka pikir kegiatan kerja praktik.

## **BAB 2**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Ruang Terbuka Hijau**

Menurut UU No. 26 tahun 2007 tentang penataan ruang menyebutkan bahwa wilayah suatu kota harus memiliki 30% Ruang Terbuka Hijau yang terdiri dari 20% ruang publik dan 10% ruang privat. Ruang Terbuka Hijau di definisikan sebagai suatu area memanjang atau area berkelompok yang bersifat terbuka tanpa bangunan, tempat tumbuh tanaman baik yang tumbuh secara alamiah maupun yang sengaja ditanam. Berikut manfaat dari Ruang Terbuka Hijau di Kawasan Perkotaan yaitu :

- Sebagai produsen oksigen
- Sebagai penyedia sirkulasi udara kota (paru – paru kota )
- Sebagai penyerap polusi udara,air maupun tanah pada kota
- Sebagai penyerap air hujan
- Sebagai tempat rekreasi bagi masyarakat umum
- Sebagai tempat menunjang perekonomian masyarakat
- Sebagai salah satu faktor keindahan kota

#### **2.2 Arsitektur Lanskap**

Lanskap adalah bentang alam sejauh dan seluas mata memandang dengan karakteristik tertentu yang dapat dinikmati oleh seluruh panca indra manusia (Simon dan Starke, 2006). Arsitektur lanskap adalah ilmu seputar perencanaan hingga desain berdasarkan aspek manusia, geologi, hidrologi, ekologi, biologi, dan desain (Simonds, 2006). Ilmu arsitektur lanskap juga didefinisikan sebagai suatu bidang penataan lingkungan hidup sehingga dapat memenuhi tuntutan jasmani dan rohani makhluk hidup didalamnya (Zulkarnain, 2010). Selain pengertian tersebut arsitektur lanskap juga dapat diartikan sebagai ilmu dan seni untuk mengatur lahan dan segala elemennya sehingga perencanaan dan perancangan dapat terwujud secara fungsional, estetis, dan dapat tetap melestarikan lingkungan (Hakim dan Utomo, 2004).



Arsitek lanskap adalah seorang tenaga ahli atau professional yang telah menempuh pendidikan akademik di bidang keilmuan arsitektur lanskap pada suatu perguruan tinggi. Arsitek Lanskap merupakan salah satu bidang keahlian merencana, merancang dan mengelola suatu lahan, yang penerapannya berpedoman pada kebijakan pemerintah dan peraturannya (Widjaja *et all*, 2019).

### **2.3 Kontraktor Lanskap**

Kontraktor merupakan suatu badan usaha yang menerima dan melaksanakan pekerjaan sesuai dengan ketetapan gambar rencana, peraturan dan syarat syarat yang di tetapkan. Dalam peraturan pemerintah no 22 tahun 2020 jasa konstruksi mewujudkan suatu upaya pengelolaan rangkaian kegiatan untuk mewujudkan bangunan konstruksi yang kokoh, handal, berdaya saing tinggi, berkualitas dan berkelanjutan. Semenatara Kontraktor Lanskap merupakan suatu badan usaha yang melaksanakan konstruksi lanskap yang mengedepankan aspek lingkungan dan ekologi.

### **2.4 Koordinator Pelaksana**

Koordinator pelaksana atau yang biasa disebut direksi lapangan merupakan pejabat atau orang yang ditentukan dalam syarat syarat khusus kontrak untuk mengelola administrasi kontrak dan mengendalikan pekerjaan. Pada umumnya direksi pekerjaan dijabat oleh Pejabat Pembuat Komitmen (PPK). Adapun tugas dan tanggung jawab dari Koordinator Pelaksana yaitu :

- Melaksanakan pengawasan, meneliti, menganalisis dan memberikan pengarahan pengarahannya teknis dalam rangka pelaksanaan pekerjaan
- Memberikan petunjuk dan saran kepada penyedia jasa terhadap pekerjaan yang sedang berlangsung sesuai dengan surat perjanjian dan kontrak yang berlaku
- Melakukan progres secara berkala serta koordinasi perihal pekerjaan terhadap owner atau penyedia jasa.
- Berwenang memberhentikan aktifitas pekerjaan apabila terjadi penyimpangan
- Membuat laporan harian, mingguan dan bulanan proyek.

## BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

### 3.1 Lokasi dan Waktu Kerja Praktik

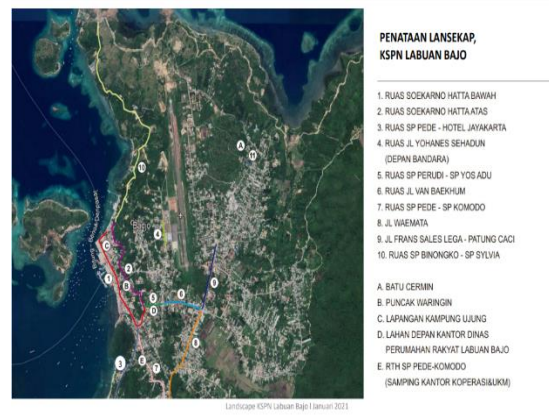
PT Bahana Prima Nusantara merupakan sebuah perusahaan kontraktor pelaksana yang diberikan kepercayaan dan tanggung jawab untuk mengerjakan konstruksi area tersebut. Lokasi proyek tersebut yaitu berada di Kecamatan Komodo, Kabupaten Manggarai Barat, Nusa Tenggara Timur (Gambar 3.1). Waktu kerja praktik dilaksanakan dalam 3 bulan, dimulai sejak Oktober 2021 hingga Desember 2021. Jadwal kegiatan dari awal perizinan ke perusahaan sampai dengan pembuatan lamporan dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel jadwal kegiatan kerja praktik

No	Kegiatan	Sept		Okt				Nov				Des				Jan				
		3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Perizinan	v	v	v																
2	Proposal				v	v														
3	Kegiatan KP				v	v	v	v	v	v	v	v	v	v						
4	Asistensi KP						v				v				v					
5	Penyusunan laporan KP												v	v	v	v				
6	Seminar																	v		
7	Perbaikan laporan KP																			v



Labuan Bajo



Lokasi Proyek

Gambar 3.1 Labuan Bajo dan Lokasi RTH Simpang Pede Komodo ditunjukkan pada huruf E pada gambar.

### 3.2 Alat dan Bahan

Alat dan bahan yang digunakan dalam kegiatan kerja praktik terdiri dari laptop, GPS dan alat tulis. Adapun aplikasi perangkat lunak (software) yang akan digunakan untuk menunjang kegiatan kerja praktik yaitu Microsoft Office, Adobe Photoshop CC, Autodesk AutoCAD 2018.

### 3.3 Metode

Metode yang digunakan dalam pembuatan laporan kerja praktik ini dengan menggunakan deskriptif kualitatif dan ikut serta dalam proyek KSPN Labuan Bajo dengan item pekerjaan yaitu RTH Simpang Pede Komodo, keikutsertaan dalam pekerjaan ini sebagai Koordinator Pelaksana, adapun proses dalam kerja praktik ini adalah sebagai berikut :

a) Persiapan

Proses ini merupakan tahap awal dari dimulainya kerja praktik, tahap ini meliputi surat perizinan dari pihak instansi kampus kepada perusahaan PT. Bahana Prima Nusantara serta tahap wawancara dan pengarahan terkait kegiatan pekerjaan yang akan dilakukan .

b) Batasan Pekerjaan

Pada kegiatan kerja praktik ini penulis diberi tanggung jawab dan di beri posisi pekerjaan sebagai koordinator pelaksana, pada posisi tersebut penulis memastikan proses pekerjaan dari tahap awal hingga akhir berjalan sesuai dengan konsep, gambar kerja, RAB, serta ketentuan yang sudah di tetapkan owner kepada kontraktor mulai dari tahap survey lokasi proyek, membuat laporan harian, mingguan, bulanan, membuat *shop drawing* dan juga rapat bersama owner yang kali ini merupakan Kementrian PUPR dan rapat koordinasi bersama team proyek. Untuk lokasi proyek yang dikerjakan yaitu Ruang Terbuka Hijau Sp Komodo yang memiliki luas yaitu 1.450 m<sup>2</sup>.

c) Melakukan kerja praktik

1. Koordinasi dan Komunikasi

Dalam proses kegiatan kerja praktik ini penulis membuat jurnal, dokumentasi serta agenda harian yang telah dilakukan, kegiatan berikut meliputi rapat koordinasi bersama team proyek, rapat bersama owner, proses pembuatan *shop drawing*, kegiatan survey lapangan, proses pengawasan kegiatan lokasi proyek (Gambar 3.1).



Gambar 3.1 Rapat Koordinasi Bersama Team Proyek dan PUPR

2. Melakukan Survey Lapangan

Pada proyek KSPN Labuan Bajo ini penulis diberi tugas dan tanggung jawab untuk melakukan survey lapangan untuk menentukan batas tapak, elevasi kontur tanah serta menginventarisasi dan mengidentifikasi kondisi eksisting tapak yang berlokasi di RTH Sp Komodo, Kecamatan Komodo, Kabupaten Manggarai Barat, Nusa Tenggara Timur (Gambar 3.2). Proses kegiatan survey ini dilakukan oleh team kontraktor, team survey dan team manajemen konstruksi dengan menggunakan *drone* serta *theodolite* dengan tujuan untuk mencocokkan data dari team perencana dengan team pelaksana guna mendapatkan hasil data yang maksimal.



Gambar 3.2 Survey Lapangan dan Hasil Gambar Drone

### 3. Membuat Dokumentasi Kegiatan Pekerjaan

Dalam setiap proses kegiatan pekerjaan mulai dari awal kegiatan hingga akhir kegiatan penulis melakukan dokumentasi setiap hari guna mendukung laporan dan progres harian, mingguan serta bulanan pada proyek yang nantinya akan dipresentasikan kepada owner yakni Kementerian PUPR. Beberapa dokumentasi kegiatan pekerjaan pada proyek (Gambar 3.3).



Gambar 3.3 Beberapa Contoh Kegiatan Pekerjaan

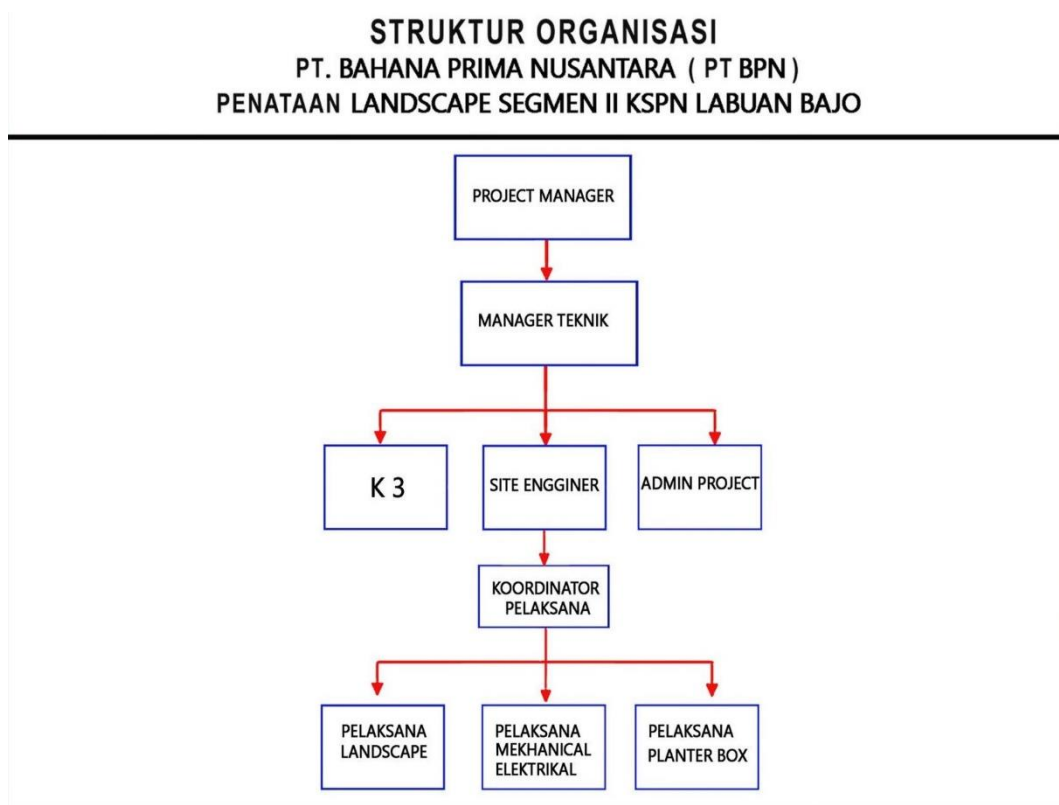
### 4. Membuat laporan

Laporan kerja praktik dibuat menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode ini adalah cara untuk menampilkan data yang ada secara jelas dan mendalam.

## BAB 4 PEMBAHASAN

### 4.1 Profil Perusahaan dan Struktur Organisasi Perusahaan

PT. Bahana Prima Nusantara merupakan perusahaan yang bergerak dibidang kontraktor. PT. Bahana Prima Nusantara mempunyai tenaga ahli dibidang teknik mulai dari teknik sipil, elektro, arsitektur serta industri, survey pemetaan, lanskap, serta manajemen. Dalam proyek KSPN Labuan Bajo ini PT. Bahana Prima Nusantara memiliki struktur organisasi (Gambar 4.1), dalam stuktur tersebut penulis diberi tugas dan tanggung jawab sebagai koordinator pelaksana yang memiliki tugas memastikan pekerjaan dari tahap awal hingga akhri berjalan sesuai rencana, memberikan bimbingan dan petunjuk kepada penyedia jasa perihal pekerjaan sesuai dengan kontrak, gambar kerja, dan RAB, membuat laporan harian, mingguan serta bulanan yang nantinya akan di presentasikan kepada owner, membuat *shop drawing* atau gambar kerja sesuai dengan data yag di berikan oleh team perencana.



Gambar 4.1 Struktur Organisasi Proyek KSPN Labuan Bajo

## 4.2 Hasil Pekerjaan

Pada proses menjalani kerja praktik ini penulis diberikan tanggung jawab sebagai koordinator pelaksana sekaligus ikut serta dalam pembuatan perubahan gambar kerja atau *shop drawing* yang meliputi gambar *site plan*, gambar detail *planting plan*, gambar potongan, gambar detail *plan*. RTH Sp Komodo memiliki luas 1.450 m<sup>2</sup>. Jadwal kegiatan penulis sebagai koordinator pelaksana dapat dilihat di tabel (Gambar 4.2). Adapun tahap penulis menjadi koordinator pelaksana pada proyek ini adalah :

1. Pengenalan terhadap team proyek dan lokasi proyek yang akan dikerjakan, pengarahan tentang item pekerjaan yang akan dilakukan sekaligus penempatan jabatan untuk menjadi bagian dari team proyek.
2. Survey lapangan yang dilakukan bersama direksi lapangan PUPR, Manajemen Konstruksi dan team survey.
3. Memantau jalannya kegiatan pekerjaan sesuai dengan kontrak, ketentuan proyek serta gambar kerja.
4. Membimbing dan mengarahkan pekerjaan kepada pelaksana sesuai dengan gambar kerja.
5. Membuat *shop drawing* gambar potongan, gambar detail plan, gambar detail planting plan, serta site plan.
6. Membuat laporan progres harian, mingguan, serta bulanan yang nantinya akan di presentasikan kepada owner
7. Mengikuti rapat dengan team proyek dan owner yaitu Kementrian PUPR.

No	Kegiatan Pekerjaan	Oktober		November				Desember		
		3	4	1	2	3	4	1	2	3
1	Persiapan Survey									
2	Survey Lokasi Proyek									
3	Proses Pekerjaan <i>Hardscape</i>									
4	Proses Pengerjaan <i>Softscapae</i>									
5	Pembuatan Laporan									
6	Pembuatan Gambar DED									
7	Rapat Team Proyek									
8	Rapat PUPR									
9	Proses Pekerjaan <i>Finishing</i>									

Tabel 4.2 Jadwal Pekerjaan Koordinator Pelaksana

## 1. Survei Tapak

Pada proses ini penulis beserta team survey melakukan survey ke lokasi tapak untuk mendapatkan data yang akurat terkait eksisting, batas tapak, elevasi kontur. Penulis dan team survey melakukan survey di lokasi RTH Sp Komodo Kecamatan Komodo, Kabupaten Manggarai Barat, Nusa Tenggara Timur pada tanggal 20 oktober 2021 dengan luas lokasi RTH yaitu 1.450 m<sup>2</sup>. Penulis beserta team survey melakukan persiapan dengan mengumpulkan data dari pihak perencana berupa gambar kerja, data hasil survey dari team perencana untuk nantinya di cocokan dengan data hasil survey dari team kontraktor, serta membuat surat penugasan survey yang di tunjukkan kepada Satuan Kerja PUPR dan Manajemen Konstruksi. Setelah mendapatkan surat penugasan dari Manajemen Konstruksi penulis bersama team survey, direksi lapangan PUPR, dan pihak Manajemen Konstruksi (Gambar 4.3) melakukan survey ke lokasi RTH Sp Komodo untuk mengambil data dan mengambil titik koordinat menggunakan alat theodolite untuk menentukan batas tapak serta elevasi kontur yang terdapat di lokasi RTH Sp Komodo (Gambar 4.3), selain itu penulis juga melakukan dokumentasi kegiatan survey untuk bahan pembuatan laporan proyek.



Gambar 4.3 Peta Lokasi dan Site Plan RTH Sp Komodo





Gambar 4.3 Proses Survey Lokasi RTH Sp Komodo

## 2. Proses Pekerjaan Hardscape

A. Pada proses pekerjaan *hardscape* ini penulis memantau proses kegiatan yang diawali dengan proses pembersihan lahan, proses ini bertujuan untuk membersihkan lahan pada area RTH seperti puing, sampah, serta tanah yang sudah tidak layak untuk dijadikan bahan dasar untuk pengerjaan konstruksi (Gambar 4.4). Setelah proses pembersihan lahan, proses selanjutnya yaitu perataan dan pembentukan kontur tanah sesuai dengan data hasil survey (Gambar 4.5). Setelah beberapa proses pembersihan lahan dan perataan tanah, proses pengerjaan *hardscape* pada RTH Sp Komodo memiliki beberapa item *hardscape* diantaranya berupa kanstin, planter box, pemasangan grass block, tangga, tempat duduk, ram, serta pemasangan lampu PJU.



Gambar 4.4 Proses Kegiatan pembersihan Lahan



Gambar 4.5 Proses Kegiatan Perataan Tanah

B. Pada proses ini dimulai dari pembuatan pondasi batu kali untuk kanstin dan pembatas antara zona penanaman dan aktivitas sekaligus pembatas tapak (Gambar 4.6), untuk ukuran kanstin memiliki lebar 15 cm dan untuk tinggi kanstin dari top tanah yaitu 33 cm dan dari top grass block yaitu 20 cm (karna dipotong ukuran pasir dengan ketebalan 5 cm dan grass block 8 cm), material yang digunakan pada kanstin yaitu batu bata merah dan semen untuk perekat antar batu bata merah, untuk pembatas tapak dan aktivitas sendiri memiliki ukuran pondasi batu kali yaitu 50 cm dengan kedalaman 1 m dari top tanah.



Gambar 4.6 Proses Pekerjaan Pondasi Batu Kali dan Kanstin

C. Proses pekerjaan hardscape selanjutnya yaitu pemasangan grass block. Material grass block dipasang di area ram dan aktivitas dengan total luas 650 m<sup>2</sup>, mutu grass block yang digunakan di RTH Sp Komodo yaitu K 400, grass block ini didatangkan dari perusahaan PT CI (Conwood Indonesia). Proses pemasangannya dimulai dengan perataan pasir dengan ketebalan 5 cm untuk dasar pemasangan grass block di zona aktifitas dan ram (Gambar 4.7).



Gambar 4.7 Proses Pemasangan Grass Block

D. Proses selanjutnya yaitu pembuatan planter box yang berbentuk lingkaran, langkah pertama dalam proses ini yaitu mematok titik luar planter yang diukur dari as planter yang kemudian di selang agar mendapatkan ukuran yang akurat, untuk ukuran planter yaitu 3 m (dari titik luar planter) yang dikelilingi dengan pembatas yang menggunakan material bata merah dan semen dengan ukuran lebar 15 cm, lalu mempunyai kolom praktis sebanyak 4 titik dengan menggunakan besi dan coran (Gambar 4.8).





Gambar 4.8 Proses Pembuatan Planter Box

E. Proses selanjutnya yaitu pembuatan bangku taman yang berbentuk lingkaran, langkah proses pembuatannya sendiri hampir sama dengan pembuatan *planter box*, untuk ukuran bangku taman secara keseluruhan memiliki diameter 4m, material yang digunakan pada bangku taman yaitu batu bata merah sebagai pembatas antara bangku taman dengan area tanam yang berada didalamnya, untuk ukuran dari pembatas nya sendiri memiliki lebar 15cm dan terdapat kolom praktis sebanyak 4 titik (Gambar 4.9).



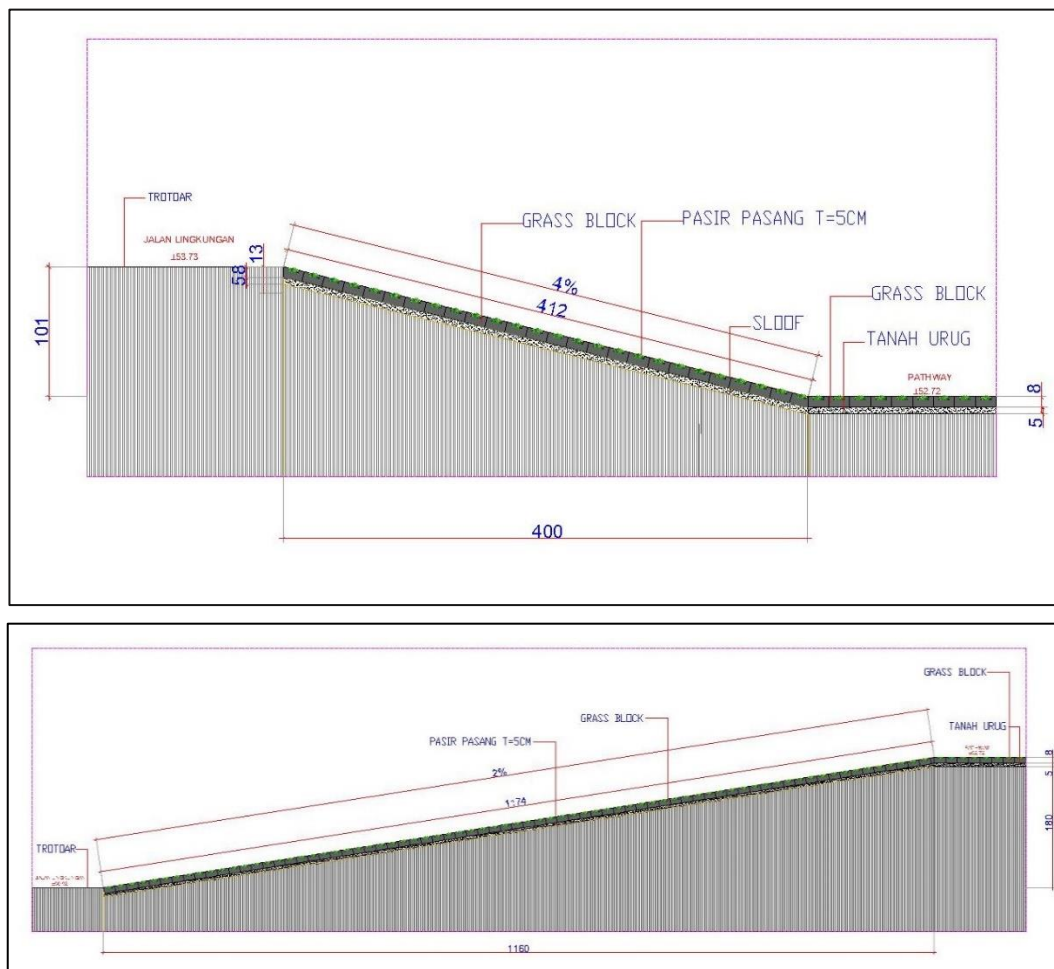
Gambar 4.9 Proses Pembuatan Bangku Taman

F. Pada proses pekerjaan selanjutnya yaitu pembuatan tangga pada area penerimaan, bahan material pada tangga ini menggunakan bahan batu bata merah serta coran, tangga yang dibuat yaitu sebanyak 4 trap dengan masing masing ukuran memiliki lebar 30 cm, tinggi 25 cm dan panjang 7,8 m. proses pekerjaannya diawali dengan mematok titik luar dari ukuran keseluruhan tangga untuk menandakan area tangga yang akan dibuat, lalu menimbun serta membentuk tanah seperti trap untuk dasar dari tangga sesuai dengan ukuran yang diberikan, lalu membuat bekisting pada tangga teratas untuk memlulai penyusunan bata merah sampai tangga atau trap tangga yang terakhir, setelah struktur tangga selesai masuk pada proses terakhir yaitu pengacian pada setiap trap tanggganya (Gambar 4.10).



Gambar 4.10 Proses Pembuatan Trap Tangga

G. Proses pekerjaan selanjutnya yaitu pembuatan ram, proses ini dimulai dari pembuatan gambar di aplikasi autocad untuk mendetailkan mulai dari ukuran, material dan tingkat kemiringan (Gambar 4.11). RTH Sp Komodo memiliki dua ram yang pertama untuk *entrance* dan yang kedua untuk arah keluar RTH, untuk ukuran ram yang pertama memiliki panjang 4 meter dengan tingkat kemiringan 4%, untuk ram yang kedua memiliki panjang 11,7 m dengan tingkat kemiringan 2%. Material yang digunakan dalam pembuatan ram yakni tanah subur sebagai dasar ram, pasir dengan ketebalan 5 cm meter, grass block serta memakai batu kali dan coran untuk pembatas ram dengan area tangga dan area tanam (Gambar 4.12).



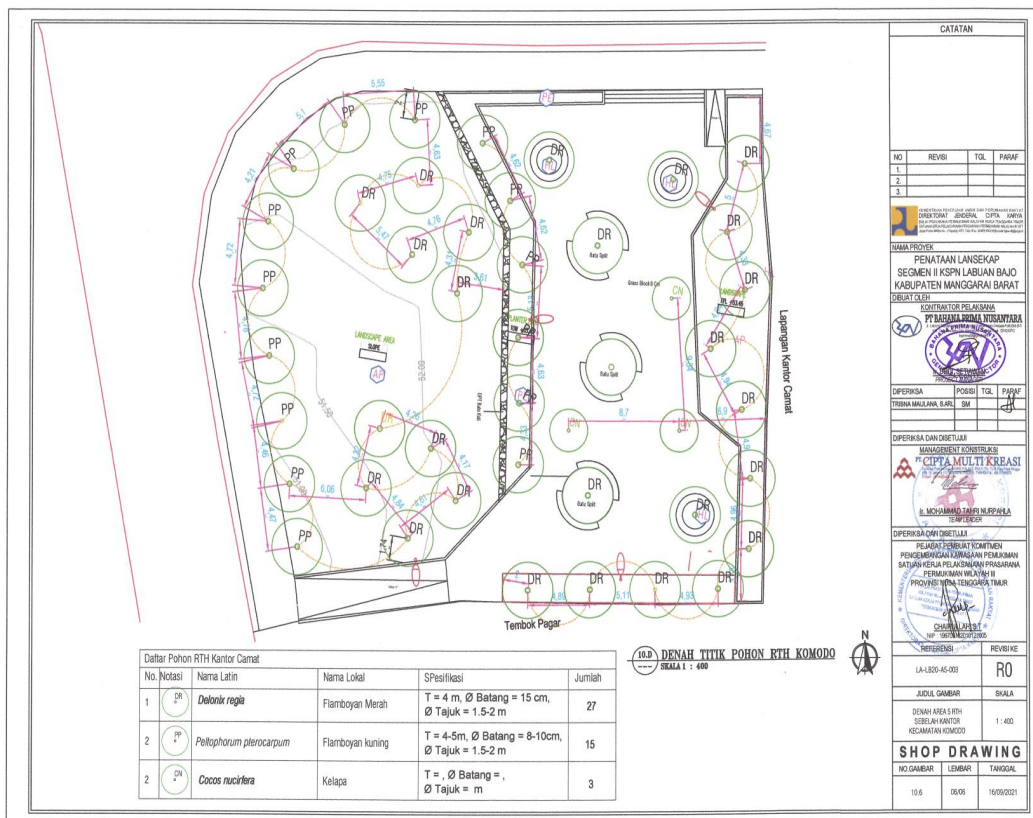
Gambar 4.11 Gambar Detail Ram 1 dan Ram 2



Gambar 4.12 Proses Pekerjaan Ram 1 dan Ram 2

### 3. Proses Pekerjaan Softscape (Penanaman semak dan pohon)

Pada proses pekerjaan *softscape* ini dimulai pada tanggal 10 – 17 november (pekan ke 2 dan 3) dengan dimulainya penanaman pohon, dalam proses pekerjaan penanaman ini penulis selaku koordinator pelaksana dibantu oleh pelaksana *landscape*, berdasarkan hasil koordinasi dengan team perencana dan team kontraktor didapatkan hasil bahwa pohon yang di tanam di RTH Sp Komodo ini adalah pohon flamboyan merah (*delonix regia*) dengan diameter batang 15cm dengan jumlah 27 pohon, pohon flamboyan kuning (*peltophorum pterocarpum*) dengan diameter batang 8-10 cm dengan jumlah 15 pohon dan pohon kelapa (*cocos nucifera*) dengan jumlah 3 pohon. Untuk lebih lengkap dan jelasnya dapat dilihat pada (Gambar 4.13) *shop drawing* detail plan. Penulis juga mendokumentasikan proses penanaman pohon pada RTH Sp Komodo (Gambar 4.14).



Gambar 4.13 Shop Drawing Detail Plan Pohon



Pada proses penanaman semak dimulai pada tanggal 30 november (pekan ke 3) dan dilanjutkan pada pekan ke 3 di bulan desember untuk penanaman rumput lokal di area grass block dan area ruang terbuka. Untuk proses pekerjaannya hampir sama dengan proses pekerjaan penanaman pohon dengan penulis dibantu oleh pelaksana *landscape*. Pada RTH Sp Komodo ini memiliki 4 macam semak yaitu :

- Cendrawasih (*phyllanthus myrtifolius*) = T 25-20cm, 16 nos/m<sup>2</sup>
- Ekor Kuda Putih (*pennisetum*) = T 35-40cm, 25 nos/m<sup>2</sup>
- Walisongo (*shefilera arboricola*) = T 30-35cm, 16 nos/m<sup>2</sup>
- Bakung Lele (*hymenocalis litoralis*) = T 30-35cm, 36 nos/m<sup>2</sup>

Untuk masing masing semak memiliki total luas yang berbeda yaitu semak cendrawasih memiliki 146,3 m<sup>2</sup>, semak ekor kuda putih 120,1 m<sup>2</sup>, semak walisongo 220,4 m<sup>2</sup> semak bakung lele 61,4 m<sup>2</sup>. Untuk lebih jelas dan lengkapnya dapat dilihat pada (Gambar 4.14) *shop drawing* detail plan semak, penulis juga mendokumentasikan setiap pekerjaan penanaman semak untuk bahan pembuatan laporan progres proyek (Gambar 4.15).



Gambar 4.14 Shop Drawing Detail Plan Semak



Gambar 4.15 Hasil Pekerjaan Penanaman Semak dan Rumput Lokal

#### 4. Rapat Team Proyek dan PUPR

Pada proyek KSPN Labuan Bajo Segmen II ini penulis mengikuti kegiatan yaitu rapat bersama team proyek dan owner yaitu Kementerian PUPR, pada rapat bersama team proyek penulis selaku koordinator pelaksana memaparkan progres pekerjaan di lapangan baik yang sudah dikerjakan maupun yang akan dikerjakan, selain itu penulis pun memaparkan kebutuhan seperti material, SDM, serta operasional proyek sesuai penggunaan yang nantinya akan digunakan untuk memperlancar jalannya pekerjaan, selain itu rapat bersama team proyek bertujuan untuk berkoordinasi, serta memvalidasi data proyek seperti presentasi progres pekerjaan, perubahan dari segi penambahan material maupun desain, hambatan pekerjaan yang nantinya akan di paparkan saat rapat bersama owner yakni Kementerian PUPR (Gambar 4.16).

Selain rapat bersama team proyek, penulis beserta team proyek mengikuti kegiatan rapat bersama owner yakni Kementerian PUPR, tujuan diadakan rapat ini untuk memaparkan progres yang sudah dikerjakan oleh pihak kontraktor kepada owner agar sesuai dengan data yang diberikan oleh pihak kontraktor seperti laporan mingguan dan laporan bulanan, selain itu tujuan yang paling utama perihal pembahasan termin yang dikeluarkan oleh owner sesuai target atau progres yang sudah dikerjakan oleh pihak kontraktor (Gambar 4.17).



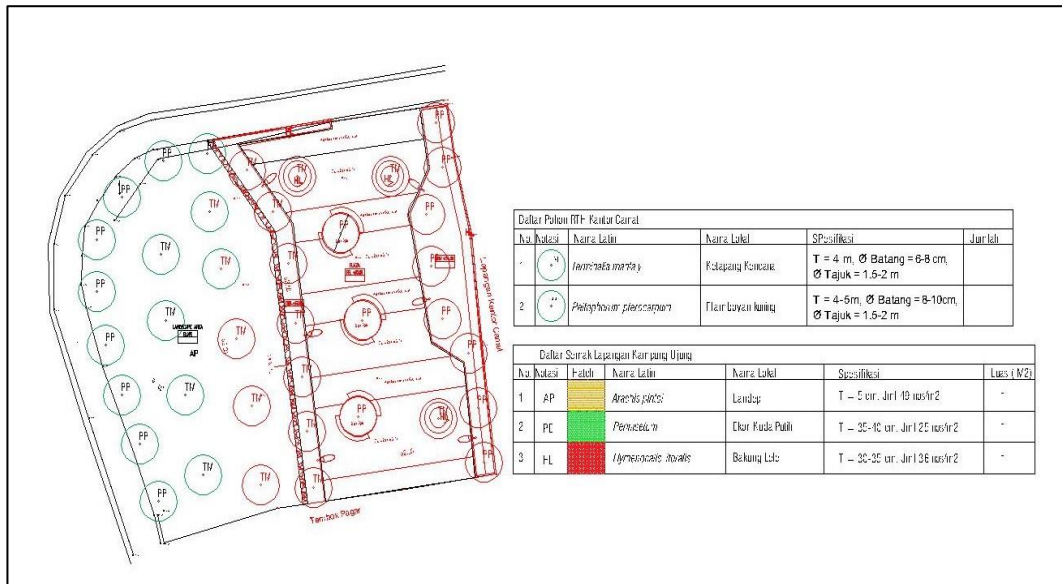
Gambar 4.16 Rapat Team Proyek



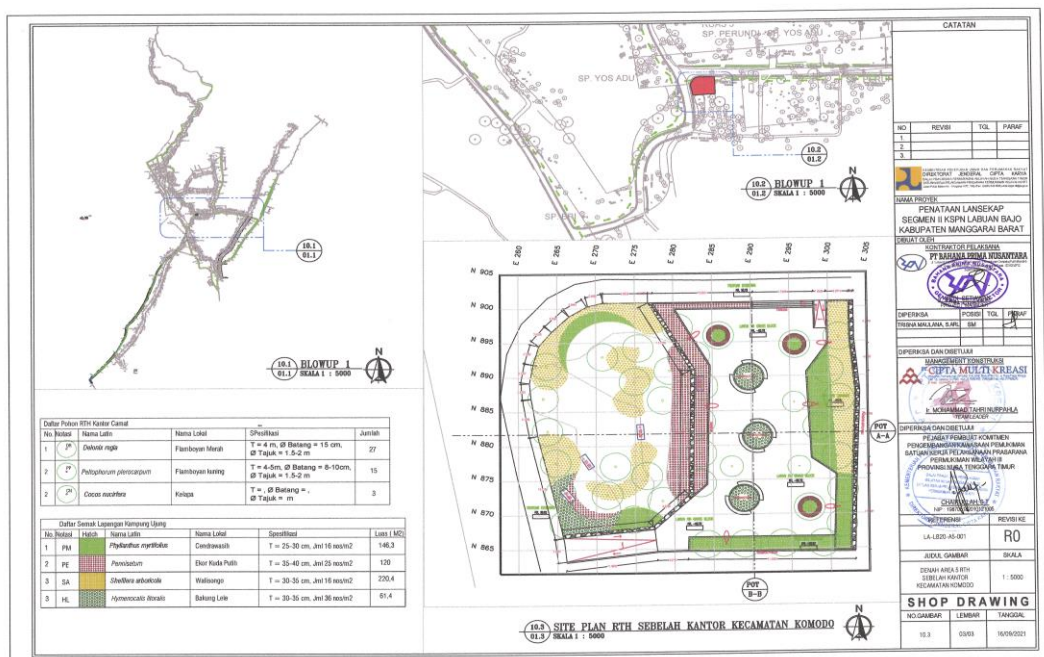
Gambar 4.17 Rapat Bersama PUPR

### 5. Membuat Gambar DED (Shop Drawing)

Proses pekerjaan selanjutnya yang dikerjakan oleh penulis yaitu pembuatan DED atau *shop drawing*, sebelum masuk tahap pembuatan DED penulis membuat perubahan *site plan* yang pihak kontraktor terima dari team perencana (Gambar 4.19) berdasarkan hasil koordinasi kepada owner, perubahan *site plan* ini juga berdasarkan hasil survey ke lokasi proyek dan RAB yang dibuat oleh pihak kontraktor (Gambar 4.20).

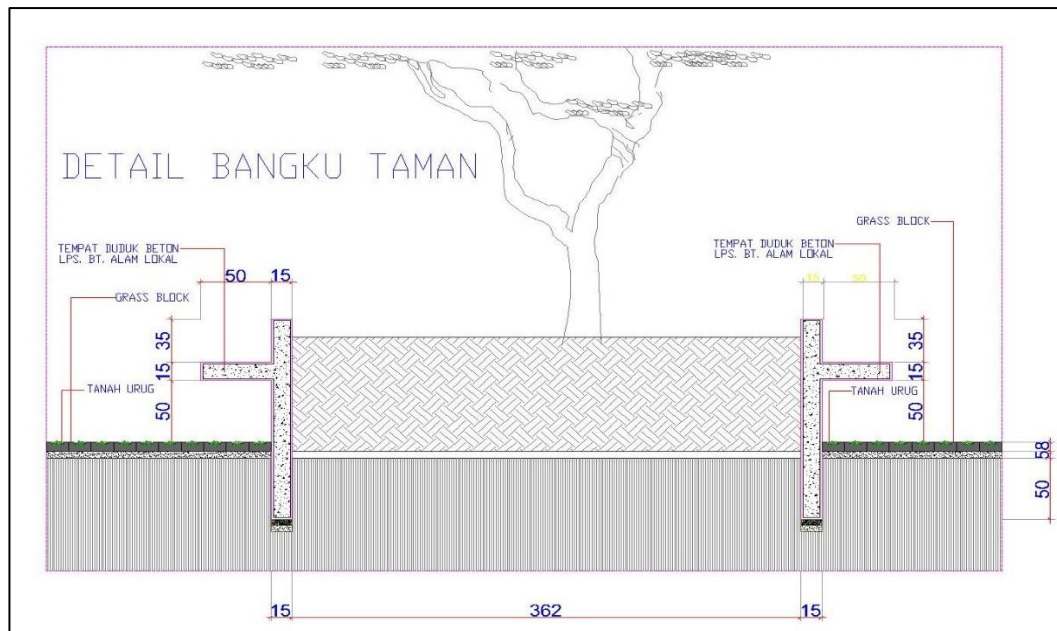
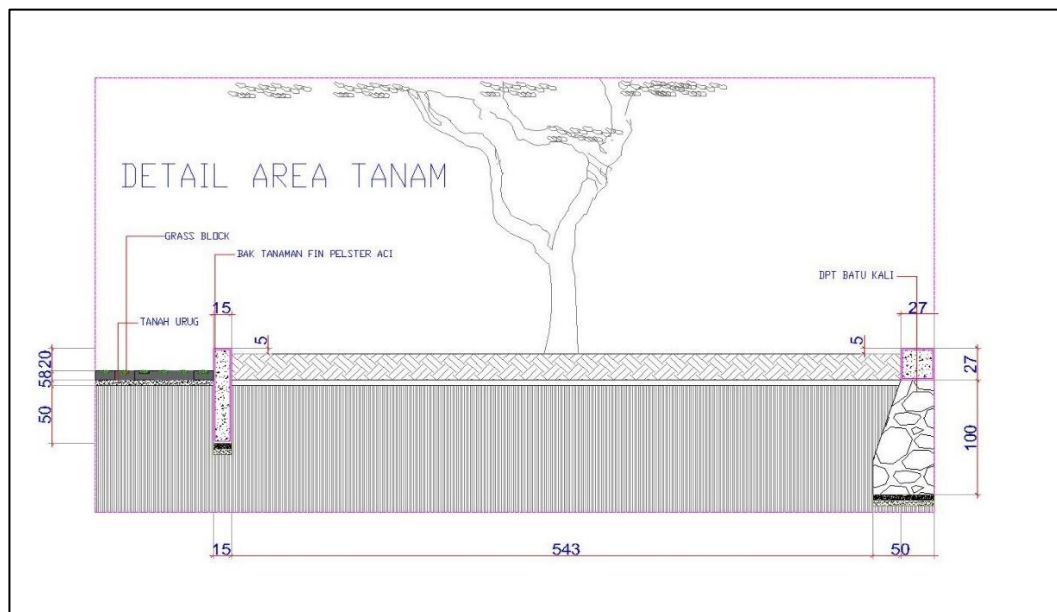


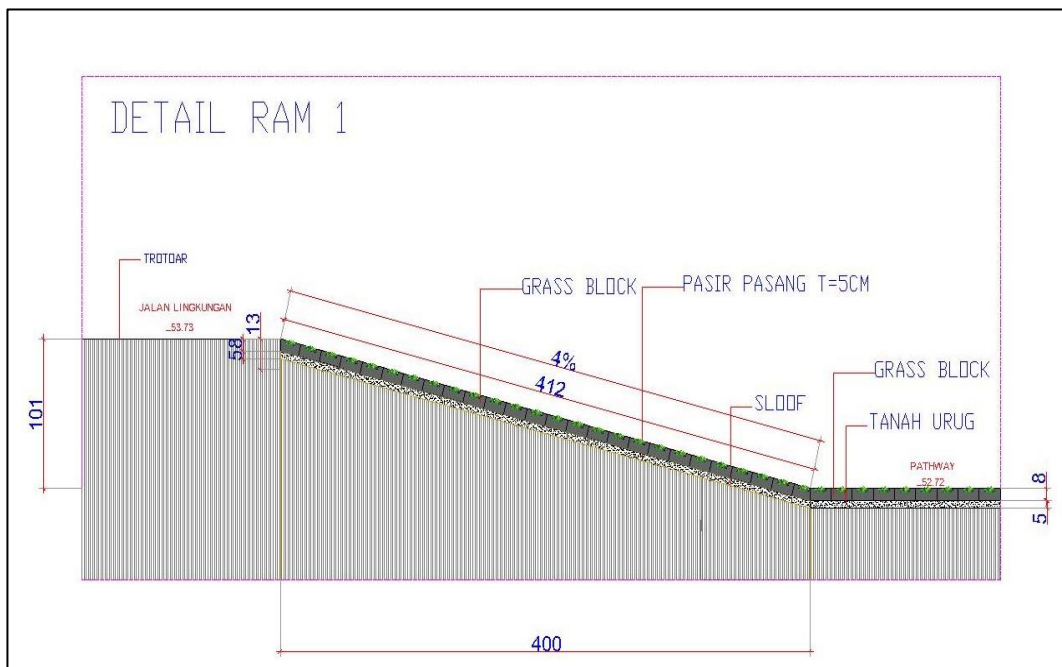
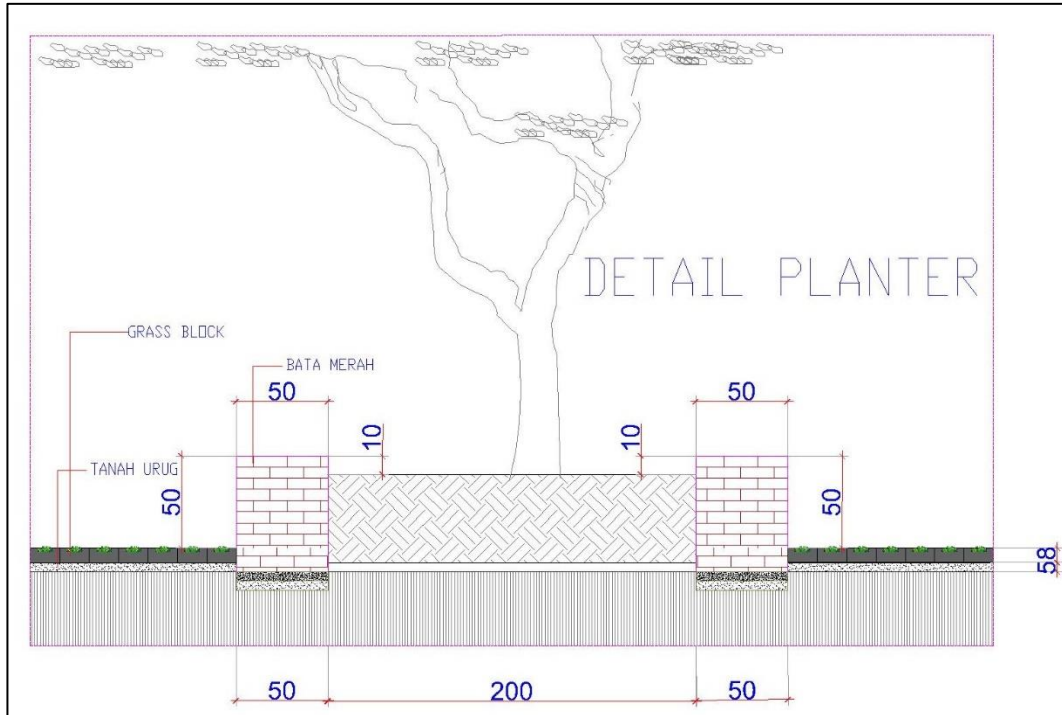
Gambar 4.18 Site Plan Team Perencana

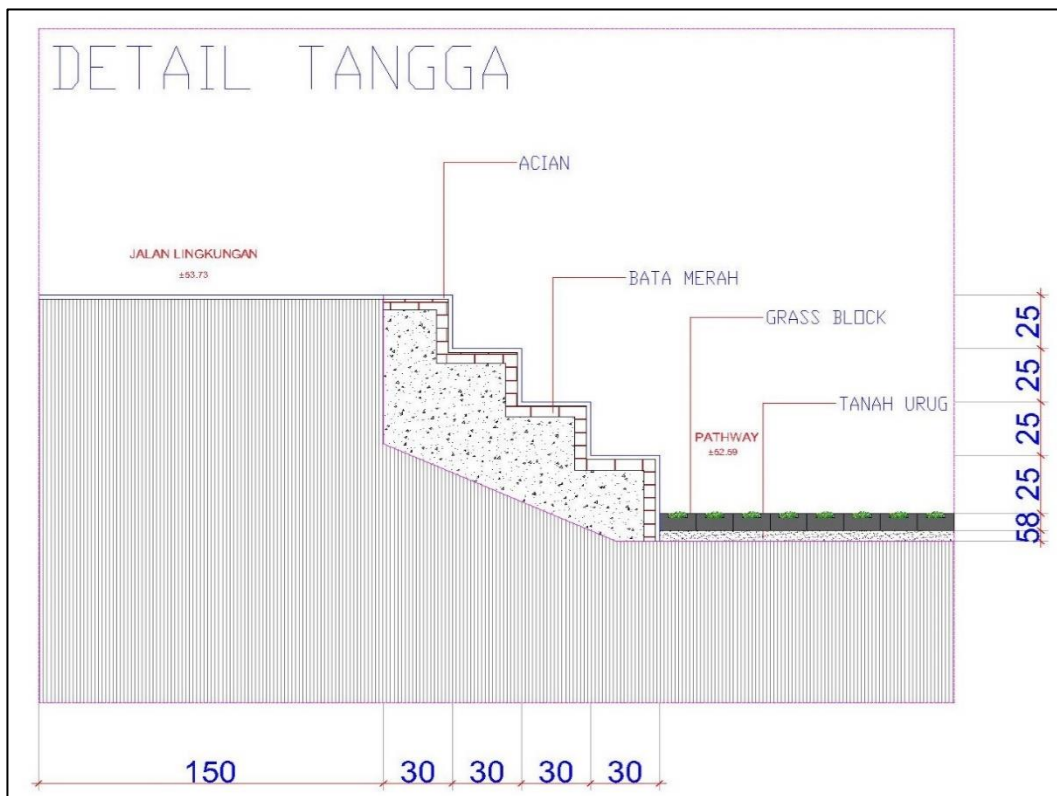
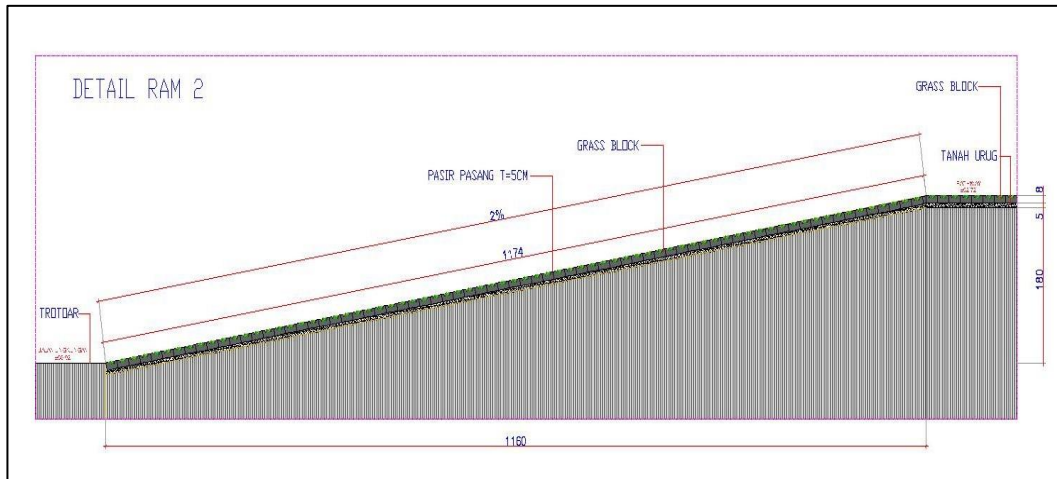


Gambar 4.19 Site Plan Kontraktor

Pada proses perubahan *site plan* ini berpengaruh juga terhadap pola tanam serta jenis tanaman berdasarkan perubahan yang dibuat, setelah perubahan *site plan* masuk ke tahap selanjutnya yaitu pembuatan DED atau *shop drawing*. Pada proses pembuatan DED penulis membuat *detail hardscape* dan fasilitas untuk bahan pengawasan lapangan seperti bangku taman, planter box, ram, serta tangga yang didalamnya sudah ada perkerasan lain seperti kanstin, pondasi, serta grass block (Gambar 4.20), pekerjaan selanjutnya penulis juga membuat *shop drawing* yang di dalamnya terdapat cover, lokasi RTH Sp Komodo, site plan, daftar isi, detail plan, planting plan pohon, planting plan semak serta potongan (Gambar 4.21).







Gambar 4.21 Gambar DED

KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT  
**DIREKTORAT JENDERAL CIPTA KARYA**

BALAI PRASARANA PERUMUKAN WILAYAH NUSA TENGGARA TIMUR  
 SATUAN KERJA PELAKSANAAN PRASARANA PERUMUKAN WILAYAH III NTT  
 Jalan Polisi Miller No. 1 Kupang - NTT. Telp./Fax. (0380) 8431825 email: bppw-ntt@pu.go.id



# SHOP DRAWING

**PENATAAN LANSEKAP SEGMENT II KSPN LABUAN BAJU  
 KABUPATEN MANGGARAI BARAT**

**RUAS / AREA**  
 05. RTH SAMPIING KECAMATAN KOMODO

**MANAGEMENT KONSTRUKSI**



**PT. CIPTA MULTI KREASI**  
 Komplek Parkiran GRAND PALACE BOK KUBU, Jl. Raya Pasar Minggu  
 No. 21/150005, /500051 Bk. Cak. 21/150005  
 E-mail: ipcm@yahoocom

**KONTRAKTOR PELAKSANA**



**PT. BAHANA PRIMA NUSANTARA**  
 Jl. Lelend Suprapto no. 181, Komplek Perkantoran Cempaka Putih Blok B-5  
 Kel. Cempaka Putih Kcc. Kemayoran Jakarta Pusat. -0214210712  
 baprima08@gmail.com



## D R A W I N G L I S T

NO. GAMBAR	JUDUL GAMBAR	SKALA	REFERENSI	LEMBAR	KETERANGAN
10.0	COVER	1 : NTS	-	01/07	
10.1	DAFTAR ISI	1 : NTS	-	02/07	
10.2	DENAH AREA 05	1 : 5000	LA-LB20-A5-001	03/07	
10.3	DENAH DIMENSI DAN ELEVASI	1 : 400	LA-LB20-A5-002	04/07	
10.4	DENAH RENCANA TITIK POHON	1 : 400	LA-LB20-A5-003	05/07	
10.5	DENAH RENCANA TITIK SEMAK	1 : 400	LA-LB20-A5-004	06/07	
10.6	POTONGAN A - B	1 : 800	LA-LB20-A5-005	07/07	

### PEMBERI TUGAS



KEMENTERIAN PERTANIAN, PERUMAHAN DAN PERUMAHAN RAKYAT  
 DIREKTORAT JENDERAL CIPTA KARYA  
 BUREAU PRASARANA PERUMAHAN WILAYAH NUSA TENGGARA TIMUR  
 SATUAN KERJA PELAKSANAAN PERAWAAN PERUMAHAN WILAYAH NTT  
 Jalan Pitali Maler No. 1, Komplek NTT, Dufar, (0381) 863182, email: sps@pwp.go.id

### MANAGEMENT KONSTRUKSI

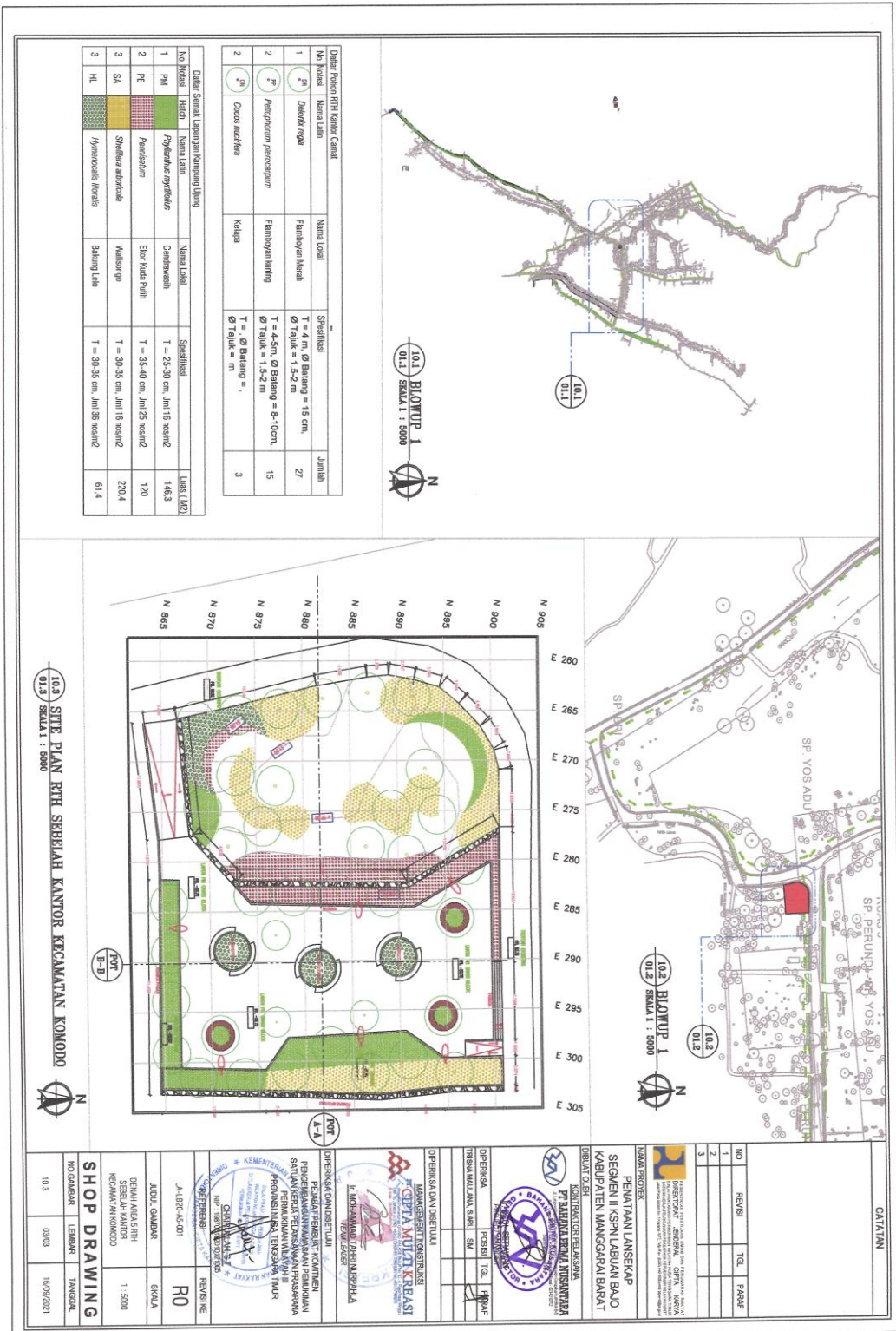


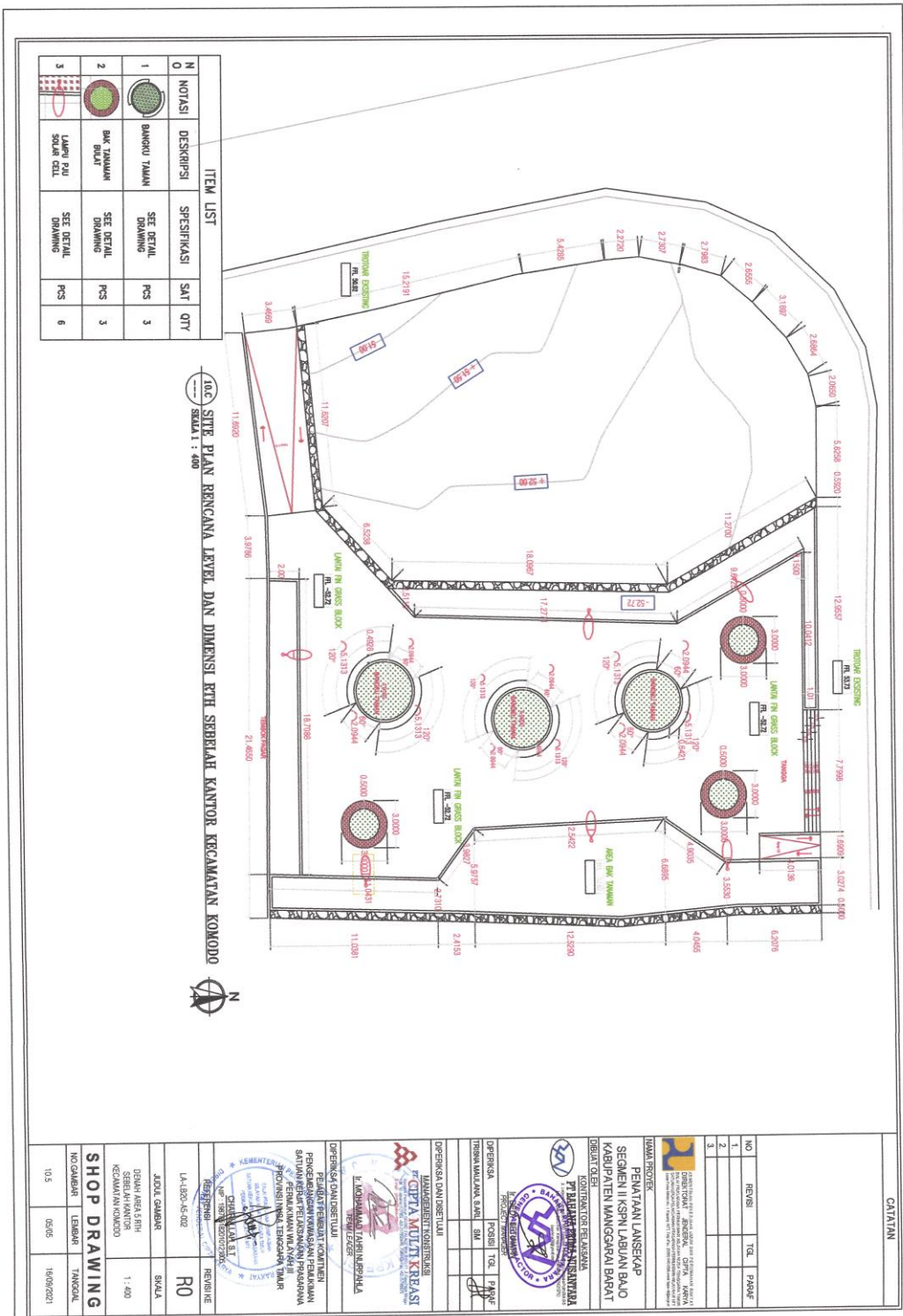
PT. CIPTA MULTI KREASI  
 Komplek Gedung Paludis Blok A No. 11, Jl. Sempaka 1A-1999  
 Kiri, Jember (03750) -42-21750488 7980407 Fax -42-21750075  
 Email : pcrn@pkr.com

### KONTRAKTOR PELAKSANA



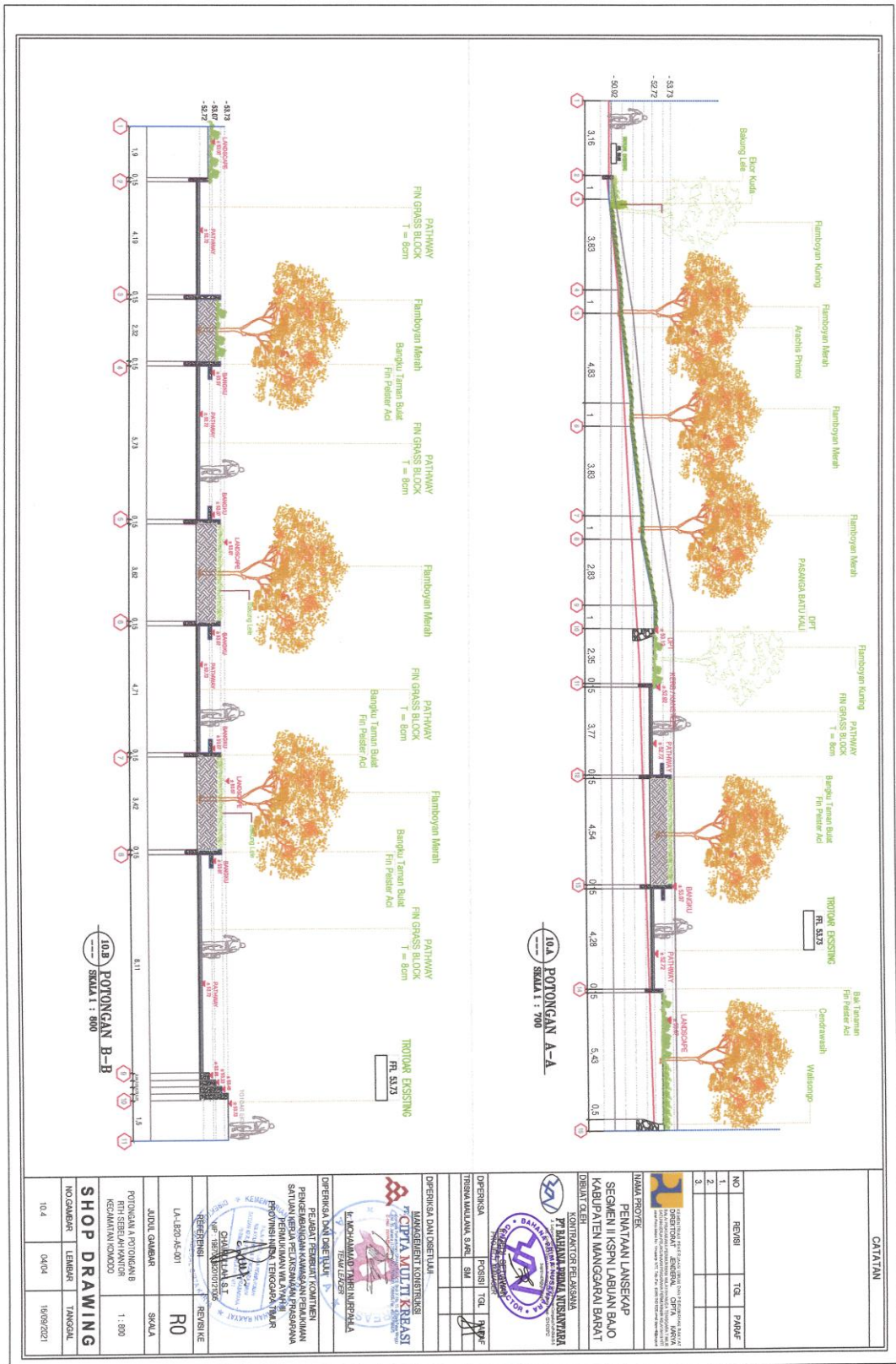
PT. BAHANA PRIMA NUSANTARA  
 Jl. Lelend Suparjo no. 190, Komplek Perumahan Cempaka Putih Blok B-5  
 Kiri, Cempaka Baru, Kec. Kemayoran, Jakarta Pusat - 0214210712  
 bahana@pbn.com











Gambar 4.22 Gambar Shop Drawing

## **BAB 5**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Kerja praktik yang dilakukan penulis di PT. Bahana Prima Nusantara yang dalam hal ini selaku kontraktor ini sangat memberikan wawasan dan pengalaman dalam dunia kerja lanskap, melalui proyek KSPN Labuan Bajo Segmen II yang berlokasi di RTH Sp Komodo, Kecamatan Komodo, Kabupaten Manggarai Barat, Nusa Tenggara Timur, penulis dalam hal ini menjadi koordinator pelaksana sangat mendapatkan banyak wawasan mengenai tahapan pekerjaan pelaksana lanskap. Adapun pekerjaan yang di terima penulis selama menjadi koordinator lanskap di PT. Bahana Prima Nusantara ini adalah melakukan survey, membuat *shop drawing* atau DED, pengawasan pekerjaan, membuat laporan proyek, rapat bersama owner.

Selain mendapatkan wawasan dan pengetahuan tentang tahapan pekerjaan menjadi pelaksana lanskap, penulis juga mendapatkan pengalaman bekerja sama dalam team yang sangat membutuhkan kerjasama dan koordinasi yang baik sehingga pekerjaan yang didapatkan berjalan dan diselesaikan dengan baik.

.

#### **5.2 Saran**

Pada kerja praktik yang dilaksanakan di PT. Bahana Prima Nusantara ini sudah sangat baik, pengarahan yang diberikan kepada penulis sebagai koordinator pelaksana sudah sangat baik mulai dari tahap awal pekerjaan sampai akhir pekerjaan. Kerjasama dan koordinasi dalam team juga dirasa sudah sangat baik, akan tetapi jumlah tenaga kerja yang dirasa masih kurang dapat menjadi bahan evaluasi bagi perusahaan, dengan penambahan tenaga kerja akan dirasa sangat membantu dalam mencapai hasil yang optimal. Melalui kerja praktik ini sangat diharapkan Program Studi Arsitektur Lanskap ISTN dan PT. Bahana Prima Nusantara dapat menjalin kerjasama yang baik.

## DAFTAR PUSTAKA

file:///D:/KP/PT%20BAHANA%20PRIMA%20NUSANTARA/824fa\_3\_MODU  
L\_PEMAHAMAN\_UMUM\_PENGAWASAN\_KONSTRUKSI.pdf

Arifin, H.S. dan N.H.S. Arifin, 2005. Pemeliharaan Taman edisi revisi. Jakarta: Penebar Swadaya.

Rachman, Z. 1984. Proses Berpikir Lengkap Merencana dan Melaksana dalam Arsitektur Lanskap. Bogor: Makalah dalam Festival Tanaman VIHimagron.

Kementerian Pekerjaan Umum. 2008. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor : 05/PRT/M/2008 Pedoman Penyediaan dan Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau di Perkotaan.

Dina Anggraini, Zaili Rusli, dan Febri Yuliani *Program Studi Magister Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Riau Kampus Bina Widya Jl. H.R Soebrantas, KM. 12,5 Panam Pekanbaru.*

PERATURAN DAERAH KABUPATEN MANGGARAI BARAT NOMOR 9  
TAHUN 2012 TENTANG RENCANA TATA RUANG WILAYAH  
KABUPATEN MANGGARAI BARAT TAHUN 2012 - 2032

Widjaja, H., Madinah, N.D., Lutfiana, O. 2019. Pemeliharaan Lanskap Bekerjasama di kawasan Bersejarah: Pecinaan Kota Tangerang. *Prosiding Seminar Nasional Pembangunan Wilayah dan Kota Berkelanjutan 2019*. Selasa, 26 Maret 2019. Jakarta, Indonesia. Hal. 289-297.

Rahmah, N. 2020. Pengertian Site Plan, Fungsi dan Pengaturannya. Dalam <https://www.pengadaanbarang.co.id/2020/06/pengertian-site-plan-dan-fungsinya.html>. Diakses pada 06 November 2020.

Petrus, A, A. (2008) Strategi pengembangan pariwisata nusa tenggara timur. Institut Pertanian Bogor.

Bappeda. 2010. Profil Daerah Nusa Tenggara Timur Tahun 2010. <https://pustakantt.googlecode.com/.../Profil%20Daerah%20NTT%202010.pdf>. Diakses tanggal 15 Mei 2015.



- Ruang Terbuka Hijau (RTH) Wilayah Perkotaan. Lokakarya: *Pengembangan Sistem RTH di Perkotaan*. Arsitektur Lanskap. Fakultas Pertanian. Bogor: IPB. 2005.
- Pemerintah Republik Indonesia. 2007. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2007 *Tentang Pembentukan Kabupaten Manggarai Timur di Provinsi Nusa Tenggara Timur*. Jakarta (ID): Sekretariat Negara.
- Widiatmaka. 2013. *Analisis Sumberdaya Lahan untuk Perencanaan Tataguna Lahan dan Wilayah*. Departemen Ilmu Tanah dan Sumberdaya Lahan.
- Hakim Rustam; Utomo, Hardi, 2012. *Komponen Perancangan Arsitektur Lansekap*. Jakarta; Bumi Aksara.
- Peraturan Mendagri No.1 tahun 2007 *tentang penataan ruang terbuka hijau kawasan perkotaan*.
- Salim, Emil, 1988. *Pembangunan Berwawasan Lingkungan*. Jakarta: LP3ES. hal 34
- Wahab, Solichin Abdul. 2008. *Analisis Kebijakan, Dari Formulasi ke Implementasi Kebijakan Negara*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Gallion, A.B. dan Eisner. 1994. *Pengantar Perancangan Kota (terjemahan)*. Edisi kelima. Jilid pertama. Penerbit Erlangga, Jakarta.
- UNESCO.(2016). *Sustainable Tourism Strategy "Cultural Landscape of Bali province"*. Jakarta: UNESCO Office.
- Taman Nasional Komodo.(2001). *Sejarah Taman Nasional Komodo*. Labuan Bajo: Balai Taman Nasional Komodo.